

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang buah di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri dalam perspektif Etika Bisnis Islam, sebagai berikut :

1. Beberapa perilaku pedagang buah di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri sudah menerapkan prinsip kejujuran ketika menjelaskan kondisi buah, keadilan tidak mengutamakan pembeli dengan skala banyak dalam melakukan transaksi penjualan, memberikan hak-hak konsumen sesuai dengan teori perilaku pedagang. Namun beberapa pedagang yang lain masih ada yang belum bisa sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Misalnya mencurangi berat timbangan, menjual buah yang dalam kondisi kurang baik, dan beberapa perilaku kurang baik yang lain. Perilaku tersebut tentu saja menyimpang dari teori perilaku pedagang.
2. Apabila ditinjau dari Etika Bisnis Islam, beberapa pedagang sudah menerapkan prinsip utama dalam Etika Bisnis Islam, yakni : Jujur dan berkata benar, memiliki kepribadian spiritual, berperilaku baik dan Simpatik, berlaku adil dalam bisnis, bersikap melayani dan rendah hati, bertanggung jawab. Perilaku tersebut sesuai dengan yang

dianjurkan dalam Etika Bisnis Islam,. Akan tetapi sebagian pedagang yang lain masih belum bisa sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut karena kurangnya kesadaran dalam diri mereka.

## **B. Saran**

1. Bagi pedagang di pasar Grosir diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang dijalankan setiap hari tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam.
2. Sebaiknya pedagang diharapkan jujur atau terbuka dalam menjelaskan kekurangan atau kelebihan buah yang dijual, mempertanggungjawabkan kualitas buah, menepati kesepakatan yang telah ditentukan dan lebih bersikap ramah kepada calon pembeli atau pembeli.
3. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan, bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh barokah atas rezeki yang telah didapat.
4. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait Ekonomi Islam.